



FUNGSI PERPUSTAKAAN DALAM MENINGKATKAN PRESTASI
BELAJAR MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEMESTER V IAIN PADANGSIDIMPUAN

SKIRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam*

Oleh

FITRA HAYATI SIREGAR

NIM: 12 310 0215

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

PADANGSIDIMPUAN

2017



FUNGSI PERPUSTAKAAN DALAM MENINGKATKAN PRESTASI
BELAJAR MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEMESTER V IAIN PADANGSIDIMPUAN

SKIRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam*

Oleh

FITRA HAYATI SIREGAR

NIM : 12 310 0015

PEMBIMBING I

Dr. Lelya Hilda, M.Si
NIP. 19720920 200003 2 002

PEMBIMBING II

Anhar, M.A
NIP. 19711214 199803 1 002



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

PADANGSIDIMPUAN

2017



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERIPADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 227733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Hal : Skripsi
An. Fitra Hayati Siregar
Lampiran : 7 (Tujuh) eksamplar

Padangsidempuan, 02 Maret 2017
Kepada Yth:
Rektor IAIN Padangsidempuan
di-
Padangsidempuan

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. Fitra Hayati Siregar berjudul: **Fungsi Perpustakaan Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Semester V IAIN Padangsidempuan**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dalam bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggung jawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I

Dr. Lelya Hilda, M. Si
NIP. 19720920 200003 2 002

Pembimbing II

Anhar, M.A
NIP. 19711214 199803 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : FITRA HAYATI SIREGAR
NIM : 12 310 015
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI-1
JudulSkripsi : **FUNGSI PERPUSTAKAAN DALAM
MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR
MAHASISWA JURUSAN PAI SEMESTER V IAIN
PADANGSIDIMPUAN**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali berupa kutipan-kutipan dari buku-buku bahan bacaan dan hasil wawancara.

Seiring dengan hal tersebut, bila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini merupakan hasil jiplakan atau sepenuhnya dituliskan pada pihak lain, maka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan dapat menarik gelar kesarjanaan dan ijazah yang telah saya terima.

Padangsidimpuan, 27 Maret 2017
Pembuat Pernyataan,

FITRA HAYATI SIREGAR
NIM, 12 310 015



HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan bertanda tangan di bawah ini :

Nama : FITRA HAYATI SIREGAR

Nim : 12 310 0015

Jurusan : PAI-1

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jenis Karya : Skripsi

Demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan **Hak Bebas Royaltif Noneksklusif** (Non-Exelusive Royalti-Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Fungsi Perpustakaan dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Semester V IAIN Padangsidempuan**, Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royaltif Noneksklusi ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai Pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Padangsidempuan

Pada tanggal: 12 April 2017

yang menyatakan,



FITRA HAYATI SIREGAR

NIM: 12 310 0015



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERIPADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan
Tel.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022 KodePos 22733

PENGESAHAN

**Judul Skripsi : FUNGSI PERPUSTAKAAN DALAM MENINGKATKAN
PRESTASI BELAJAR MAHASISWA JURUSAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SEMESTER V IAIN
PADANGSIDIMPUAN**

Ditulis Oleh : FITRA HAYATI SIREGAR
Nim : 12 310 0015
Fak/Jurusan : TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN/PAI-1

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.)

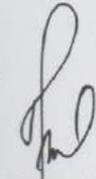
Padangsidimpuan, 2017
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Hj. Zulhingga, S.Ag., M.Pd
NIP.19720702 199703 2 003

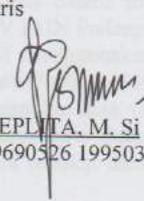
DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : FITRA HAYATI SIREGAR
NIM : 12 310 0015
Judul Skripsi : Fungsi Perpustakaan dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Mahasiswa
Jurusan Pendidikan Agama Islam Semester V IAIN Padangsidempuan

Ketua

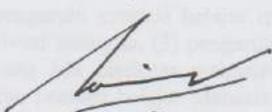

Dr. LELYA HILDA, M. Si
NIP. 19720920 200003 2 002

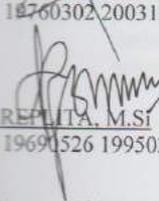
Sekretaris

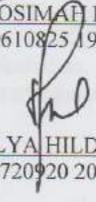

Dra. REPLITA, M. Si
NIP. 19690526 199503 2 001

Anggota


RISDAWATI SIREGAR, S.Ag. M.Pd
NIP. 19760302 200312 2 001


Dra. ROSIMAH LUBIS, M.Pd
NIP. 19610825 199103 200


Dra. REPLITA, M. Si
NIP. 19690526 199503 2 001


Dr. LELYA HILDA, M. Si
NIP. 19720920 20003 2 002

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Dl : Padangsidempuan
Tanggal : 12 April 2017
Pukul : 01.30 WIB s.d 17. 00 WIB
Hasil/ Nilai : 73,5 (B)
Indeks Pretasi Kumulatif (IPK) : 3, 18
Predikat : Amat Baik

ABSTRAK

NAMA : FITRA HAYATI SIREGAR
NIM : 12 310 0015
JUDUL : **FUNGSI PERPUSTAKAAN DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR MAHASISWA JURUSAN PAI SEMESTER V IAIN PADANGSIDIMPUAN**
TAHUN : 2017

Penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) Apa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa Jurusan PAI Semester V IAIN Padangsidimpuan. (2). fungsi perpustakaan dalam meningkatkan prestasi belajar mahasiswa Jurusan PAI Semester V IAIN Padangsidimpuan.

Penelitian ini penelitian kualitatif menggunakan metode deskriptif. Sumber data penelitian adalah mahasiswa Jurusan PAI Semester V IAIN Padangsidimpuan. Dan instrument pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, serta dokumentasi, selanjutnya dilakukan analisis data dengan tiga cara reduksi data, deskripsi data, dan penarikan kesimpulan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa yaitu: (1) minat, (2) dukungan dan motivasi orangtua, (3) pengaruh teman sejawat, (4) dan pengaruh lingkungan yang ada disekitar mahasiswa, (5). Fungsi perpustakaan dalam meningkatkan prestasi belajar Mahasiswa Jurusan PAI semester V IAIN Padangsidimpuan yaitu: (1) sebagai sumber utama dalam perkuliahan, (2) sebagai tempat pencarian ilmiah, (3) sebagai tempat rihlah ilmiah, (4) sebagai peran dalam perkuliahan, (5) dan sebagai jalan penyelesaian masalah dalam proses belajar mengajar.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan waktu dan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian dan menuangkannya dalam pembahasan skripsi ini. Sholawat dan salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun umat manusia kepada jalan kebenaran dan keselamatan.

Penulis skripsi yang berjudul “**Fungsi Perpustakaan Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Semester V Iain Padangsidempuan**” adalah merupakan salah satu syarat bagi penulis untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Pada IAIN Padangsidempuan.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak memperoleh bimbingan dari berbagai pihak, terutama dari bapak bimbingan sejak awal penyusunan hingga selesai. Untuk itu dalam kesempatan yang baik ini penulis sangat mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Ibu **Dr. Lelya Hilda, M. Si** selaku pembimbing I, dan bapak **Anhar, M.A** selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Rektor di IAIN padangsidempuan, bapak **Drs. H. Ibrahim Siregar, S.Ag. MCL** dan wakil rektor I, II dan III.

3. Ibu Dekan Hj. Zulhimma, S.Ag, dan Wakil Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dan bapak ketua jurusan PAI yang telah memberikan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak kepala perpustakaan IAIN Padangsidempuan beserta stafnya yang telah memberikan izin kepada penulis untuk menggunakan fasilitas buku-buku yang ada.
5. Dan kepada seluruh Dosen IAIN Padangsidempuan yang telah membimbing dan mendidik juga memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman kepada penulis dengan ikhlas dan penuh kesabaran. Serta seluruh pegawai IAIN Padangsidempuan yang telah memberikan arahan bagi penulis bagaimana sistem Akademik IAIN Padangsidempuan.
6. Teristimewah Ayah (**Ahmad Mukhlis Siregar**) dan Ibu (**Juraidah Harahap**) yang sangat saya sayangi yang telah rela mengorbankan jiwa dan raganya dalam mengasuh, mendidik dan menyekolahkan, menasehati, dan selalu memberi motivasi bahkan selalu mendoakan saya sampai selesainya penyusunan skripsi ini.
7. Serta Saudara-saudariku: **Salmiati Siregar, Maimunah Siregar, Amsaruddin Siregar, Parlaungan Siregar dan Robiatul Adawiyah Siregar** yang selalu mendo'kan saya sehingga saya dapat menyusun skripsi ini dengan baik.
8. Tim penguji Skripsi yang telah bersedia hadir dan memberikan perbaikan dan masukan demi kesempurnaan skripsi ini.
9. Tidak lupa kepada rekan-rekan mahasiswa yang banyak memberikan bantuan kepada penulis mulai dari motivasi, membantu mencari buku-buku yang berkaitan dengan skripsi ini, dan yang telah mau menghadiri seminar proposal penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna dalam arti masih jauh dari yang di harapkan, untuk itu penulis senantiasa mengharapkan kritik dan saran. Atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis penulis ucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya.

Padangsidempuan, / / 2017

Penulis

FITRA HAYATI SIREGAR
12 310 0015

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Judul Pengesahan	ii
Halaman Persetujuan Pembimbing	iii
Surat Pernyataan Keaslian Skripsi	iv
Surat Pernyataan Persetujuan Publikasi Akademik	v
Pengesahan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	vi
Abstrak	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	ix
BAB I PENDAHULUAN	xiv
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Batasan Istilah.....	8
E. Kegunaan Penelitian.....	9
F. Sistematika Pembahasan.....	9
BAB II KAJIAN TEORI	11
A. Perpustakaan.....	11
1. Pengertian Perpustakaan.....	11
2. Sejarah Perpustakaan.....	12
3. Fungsi-Fungsi Perpustakaan.....	14
4. Vis dan Misi Perpustakaan.....	18
5. Tujuan Perpustakaan.....	18
6. Prestasi Belajar.....	20
B. Prestasi Belajar.....	20
1. Pengertian Prestasi Belajar.....	20
2. Tipe-tipe Prestasi Belajar.....	21
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar.....	26
a. Faktor Intern.....	27
b. Fakor Ekstern.....	32
C. Penelitian Terdahulu.....	35
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	37
1. Lokasi dan waktu Penelitian.....	37
2. Jenis Penelitian.....	38
3. Sumber Data.....	39
4. Instrumen Pengumpulan Data.....	40
5. Metode Analisis Data.....	41

BAB IV HASIL PENELITIAN	43
A. Temuan Umum	43
1. Profil Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.....	43
2. Sejarah Singkat Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.....	43
3. Visi dan Misi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dan Tujuan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.....	45
4. Sejarah Singkat Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Padangsidempuan.....	47
a. Visi Misi dan Tujuan Pendidikan Agama Islam IAIN Padangsidempuan.....	47
b. Kurikulum.....	49
c. Perkuliahan.....	49
B. Temuan Khusus	50
1. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan PAI IAIN Padangsidempuan.....	50
2. Fungsi Perpustakaan dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan PAI IAIN Padangsidempuan.....	54
BAB V PENUTUP	59
A. Kesimpulan.....	59
B. Saran-Saran.....	60

DAFTAR PUSTAKA
DAFTAR RIWAYAT HIDUP
LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perpustakaan merupakan suatu sumber informasi dan sekaligus sebagai sumber belajar di lingkungan lembaga pelatihan. Bagi seorang pelajar, perpustakaan merupakan markas yang harus ada bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Karena perpustakaan tempat merenung, memikirkan, dan menciptakan karya-karya yang akan disumbangkan ke dunia. Maka dengan perpustakaan seorang pelajar dapat belajar lebih aktif.¹ Karena dalam perspektif Islam belajar merupakan kewajiban bagi setiap orang beriman agar memperoleh ilmu pengetahuan dalam rangka meningkatkan derajat kehidupan mereka. Hal ini dinyatakan dalam Surat al-Mujadilah ayat 11 yang berbunyi:

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ



Artinya: “Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”.²

¹Zainal Efendi Hasibuan, *Menyikap Kiat Sukses Studi di Perguruan Tinggi* (Medan: Simpang Marindan, 2012), hlm. 104.

²Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya* (Bandung: Diponegoro, 2005), hlm. 343.

Belajar adalah kegiatan yang memiliki proses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan. Ini berarti, bahwa berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu tergantung pada proses belajar yang dialami peserta didik baik ketika ia berada di sekolah maupun di lingkungan rumah atau keluarganya sendiri.³ Setiap proses belajar mengajar selalu menghasilkan prestasi belajar. Masalah yang dihadapi adalah sampai tingkat mana prestasi (hasil) belajar yang telah dicapai.

Alat pendidikan adalah segala sesuatu yang berfungsi mendukung tercapainya tujuan pendidikan. Menurut Anshari dikutip oleh Syafaruddin mengatakan bahwa alat pendidikan ialah segala sesuatu yang membantu terlaksananya pendidikan di dalam mencapai tujuan pendidikan, baik alat berupa benda maupun bukan benda.⁴

Perpustakaan merupakan salah satu sumber belajar yang sangat penting untuk menunjang proses belajar mengajar. Jika dikaitkan dengan proses belajar mengajar di sekolah, perpustakaan memberikan sumbangan yang sangat berharga dalam meningkatkan belajar siswa serta meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran melalui perpustakaan, siswa dapat berintraksi dan terlibat langsung baik secara fisik maupun mental dalam proses belajar. Perpustakaan salah satu sarana pendidikan penunjang kegiatan belajar mengajar siswa memegang peranan yang sangat penting dalam memacu tercapai tujuan

³Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 63.

⁴Syafaruddin, *Ilmu Pendidikan Perspektif Baru Rekonstruksi Budaya Abad XXI* (Bandung: Citapustaka Media, 2005), hlm. 134.

pendidikan di perguruan tinggi. Perpustakaan harus dapat memainkan peran, khususnya dalam membantu para pelajar untuk mencapai tujuan pendidikan di perguruan tinggi. Fungsi perpustakaan secara maksimal, diharapkan dapat mencetak para pelajar untuk senantiasa terbiasa dengan aktifitas membaca, memahami pelajaran, mengerti maksud dari sebuah informasi dan ilmu pengetahuan, serta menghasilkan karya bermutu. Kebiasaan membaca buku yang dilakukan oleh siswa, akan meningkatkan pola pikirnya sehingga perlu dijadikan aktivitas kegiatan sehari-hari.

Menurut badan Internasional “*UNESCO*” perpustakaan adalah suatu koleksi buku-buku dan jurnal-jurnal dan bahan bacaan serta audio-visual lainnya yang terorganisasi, dan menginterpretasikan bahan-bahan semacam itu yang dibutuhkan untuk memenuhi keperluan informasi, penelitian, pendidikan dan rekreasi para pengunjungnya.⁵

Dari defenisi diatas, tidak perlu ragu lagi malah harus yakin bahwa perpustakaan, sebagai gedung dan perbendaharaan ilmu pengetahuan di dunia ini, mempunyai peranan dalam dunia pendidikan. Isi perpustakaan mencakup bukan hanya buku-buku saja, tetapi juga berkala, slide, surat kabar dan bahan-bahan audiovisual lainnya.

Perpustakaan akan dapat memenuhi fungsinya dengan baik jenis dan mutu bahan yang disediakannya baik pula. Untuk semua mata pelajaran

⁵Noerhayati Soedibyo, *Pengelolaan Perpustakaan Jilid 1* (Bandung: P.T. Alumni, 1988), hlm. 71.

sebaiknya disediakan bahan-bahan pengetahuan yang sesuai tetapi tentunya, titik berat koleksi diletakkan pada mata-mata pelajaran terpenting di suatu lembaga pendidikan.⁶

Perpustakaan adalah gedung yang paling penting dikampus maupun disekolah, ini lebih penting dari pada gedung administrasi, karena lemari-lemari arsip tidaklah sungguh-sungguh perlu sekali bagi kemajuan belajar, ini lebih penting dari pada segalanya seperti kelas, karena pelajaran-pelajaran yang sangat berhasil telah diadakan di serambi-serambi muka, dan bahkan diatas kayu-kayu gelondongan, ini lebih penting dari pada sesuatu rumah perkumpulan mahasiswa atau mahasiswi, meskipun tampaknya tidak mungkin demikian.⁷

Perpustakaan bukan merupakan hal yang baru dikalangan masyarakat, dimana-mana telah dibangun perpustakaan, seperti disekolah-sekolah, baik sekolah umum maupunsekolah kejuruan, baik sekolah dasar maupun sekolah menengah.Begitu pula dikantor-kantor, bahkan sekarang telah digalakkanperpustakaan-perpustakaan umum baik di tingkat kabupaten sampai dengan di tingkat desa.⁸

Perpustakaan adalah suatu ruangan atau gedung yang berisi buku-buku koleksi yang disusun dan diatur sedemikian rupa sehingga mudah dicari dan

⁶Noerhayati Soedibyo, *Pengelolaan Perpustakaan Jilid 11* (Bandung: P.T. Alumni, 1988), hlm. 12.

⁷The Liang Gie, *Cara Belajar Yanag Efesie Jilid II*(Yogyakarta: Library, 1995), hlm. 43.

⁸Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*(Jakarta: Bumi Aksara, 1992), hlm. 1.

dipergunakan apabila sewaktu-waktu diperlukan. Perpustakaan itu dilengkapi dengan sarana prasarana seperti ruang baca, kartu katalog, rak buku, majalah, meja kursi, meja baca dan sistem pengelolaan tertentu dan ditempatkan petugas yang menjalankan perpustakaan agar dapat berjalan sebagaimana mestinya.⁹

Perpustakaan diperguruan tinggi harus dapat benar-benar dijalankan dengan fungsi lembaga penaungnya itu. Peranannya harus lebih aktif dan diminasi dari yang sudah-sudah, serta servisnya pun makin baik dan sempurna. Oleh karena itu jelas tujuan didirikannya perpustakaan tersebut adalah untuk turut memperlancar dan mensukseskan fungsi tridharma perguruan tinggi, yaitu:

- a. Pendidikan dan pengajaran
- b. Penelitian dan riset
- c. Pengabdian kepada masyarakat.¹⁰

Berdasarkan uraian-uraian diatas perpustakaan IAIN Padangsidempuan seharusnya mengikuti fungsi dan kegunaannya di lingkungan lembaganya. Dengan kata lain perpustakaan IAIN Padangsidempuan harus senantiasa menyesuaikan diri dengan perkembangan dan gerak maju IAIN Padangsidempuan itu sendiri sebagai lembaga induknya.

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan yang beralamat di jalan H.T. Rizal Nurdin Km. 4, 5 Sihitang Kota Padangsidempuan memiliki

⁹*Ibid.* hlm.2.

¹⁰Noerhayati, *Op. Cit.*, hlm. 50-51.

beberapa jurusan, salah satunya adalah Jurusan Pendidikan Agama Islam. Jurusan ini juga merupakan jurusan yang tertua dilembaga ini dan memiliki jumlah mahasiswa yang lebih banyak dibandingkan dengan jurusan yang lainnya. Berdasarkan dari jurusan yang tertua itu seharusnya mendapatkan bantuan yang lebih baik dari perpustakaan.

Adapun permasalahan yang terjadi adalah apabila mahasiswa IAIN mengunjungi perpustakaan terutama jurusan PAI mereka hanya mencari referensi yang dibutuhkan saja, tidak mencari materi yang lain. Jika mereka tidak mendapatkan materi itu mereka langsung pulang tidak menggunakan atau mencari buku yang lain. Mereka mengunjungi perpustakaan hanya yang diwajibkan saja atau hanya buku materi yang bersangkutan saja. Makanya sebagian mahasiswa tidak dapat meningkatkan prestasi belajarnya dengan fungsi perpustakaan. Menurut pengamatan saya, mahasiswa mengunjungi perpustakaan banyak yang fokus membaca di perpustakaan, seperti yang saya lihat mereka lebih mengutamakan membaca di perpustakaan dari pada meminjam atau membaca buku-buku di rumah. Dan mereka mencari-cari waktu untuk ke perpustakaan, seperti apabila dosen sudah lewat lima belas menit mereka menganggap bahwa dosen tersebut tidak akan datang lagi maka dari itulah mereka pergi ke perpustakaan untuk mencari informasi mengenai pembelajaran mereka. Karena dengan perpustakaan mereka dapat menanggapi dan bertanya serta berbagi informasi sesama teman pada saat diskusi.

Dengan permasalahan itulah saya tertarik dengan mengangkat judul:
**“Fungsi Perpustakaan Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Mahasiswa
Jurusan PAI Semester V IAIN Padangsidimpuan.”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah pokok penelitian ini adalah apakah fungsiperpustakaan dapat meningkatkan prestasi belajar mahasiswa Jurusan PAI semester V Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.dapat dirinci sebagai berikut:

1. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa Jurusan PAI Semester V IAIN Padangsidimpuan?
2. Apa sajakah fungsi perpustakaan dalam meningkatkan prestasi belajar mahasiswa Jurusan PAI Semester V IAIN Padangsidimpuan?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yang ingin di capai yaitu:

1. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa jurusan PAI Semester V IAIN Padangsisimpuan?
2. Untuk mengetahui fungsi perpustakaan dalam meningkatkan prestasi belajar mahasiswa Jurusan PAI di IAIN Padangsidimpuan.

D. Batasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya kesalahan dan kekeliruan dalam memahami permasalahan yang terdapat dalam skripsi ini, maka penulis mengemukakan istilah-istilah sebagai berikut:

1. Perpustakaan adalah kumpulan bahan informasi yang terdiri dari bahan buku/book material dan bahan non buku/nonbook material yang disusun dengan sistem tertentu dipersiapkan untuk diambil manfaatnya.¹¹ Menurut Tim Pustaka Agung Harapan, perpustakaan adalah koleksi pustaka, atau tempat koleksi buku-buku.¹²
2. Prestasi belajar adalah tingkat hasil belajar yang dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.¹³ Prestasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah nilai yang diperoleh mahasiswa yang aktif ke perpustakaan.
3. Mahasiswa, yaitu orang yang belajar di perguruan tinggi. Dan mahasiswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan PAI semester V IAIN Padangsidempuan.

E. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini yang ingin diperoleh yaitu:

- a. Manfaat secara teoritis yang ingin dicapai yaitu menambah khazanah pengetahuan dalam meningkatkan prestasi belajar mahasiswa yang ada di IAIN Padangsidempuan.

¹¹Lasa HS, *Petunjuk Praktis Pengelolaan Perpustakaan Masjid dan Lembaga Islamiyah*(Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1994), hlm. 1.

¹²Tim Pustaka Agung Harapan, *Kamus Ilmiah Populer Lengkap* (Surabaya: Pustaka Agung Harapan), hlm. 519.

¹³Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 159.

- b. Manfaat secara praktisi yang ingin dicapai yaitu sebagai bahan masukan bagi para Staf dan Pegawai Perpustakaan IAIN Padangsidempuan dalam meningkatkan prestasi belajar melalui bahan-bahan pustaka.

F. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika dari skripsi ini memuat tentang beberapa hal diantaranya:

Bab 1, memuat tentang latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan maupun manfaat penelitian, batasan istilah dan sistematika pembahasan.

Bab II memuat tentang kajian teori yang terdiri dari pengertian perpustakaan, sejarah perpustakaan, fungsi-fungsi perpustakaan, visi dan misi perpustakaan, tujuan perpustakaan, pengertian prestasi belajar, tipe-tipe prestasi belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, dan penelitian terdahulu.

Bab III, memuat tentang metodologi penelitian. Dalam metode penelitian memuat beberapa bahasan diantaranya: jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, sumber data, instrument pengumpulan data, metode analisis data dan teknik menjamin keabsahan data.

Bab IV, hasil penelitian, memuat tentang temuan umum baik tentang keadaan lokasi penelitian. Sedangkan temuan khusus tentang bagaimana Fungsi Perpustakaan Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Mahasiswa IAIN Padangsidempuan, dan apa sajakah fungsi-fungsi perpustakaan dalam meningkatkan prestasi belajar mahasiswa.

Bab V, penutup, memuat tentang kesimpulan dan saran.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Perpustakaan

1. Pengertian Perpustakaan

Kata perpustakaan berasal dari kata “*pustaka*”, yang berarti kitab dan buku-buku. Kemudian kata *pustaka* mendapat awalan *per* dan akhiran *an*, menjadi “*perpustakaan*”. Perpustakaan mengandung arti kumpulan buku-buku bacaan dan buku-buku kesastraan.¹

Pada dasarnya perpustakaan merupakan bagian dari budaya suatu bangsa. Budaya itu sendiri dapat diartikan sebagai hasil cipta, karsa dan karya manusia yang terjadinya membutuhkan proses dan waktu yang panjang, setelah diadaptasi, diuji, dikaji, dan diterima oleh masyarakat.²

Perpustakaan adalah suatu unit kerja dari suatu badan atau lembaga tertentu yang mengelola bahan pustaka, baik berupa buku-buku maupun bukan berupa buku yang diatur secara sistematis menurut aturan tertentu sehingga dapat digunakan sebagai sumber informasi oleh setiap pemakainya.³

¹Abdul Rahman Shaleh, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam* Cet.4 (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 128

²*Ibid.*, hlm. 132-133.

³Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah* (Jakarta: Bumi Aksara, 1992), hlm. 3.

2. Sejarah Perpustakaan

Menurut sejarah perpustakaan sudah ada sejak zaman kuno. Perpustakaan pertama berada di kota Nivini yang dibangun pada tahun 669-63 Sebelum masehi. Kemudian pada masa kerajaan Babylonia dan Assyiria. Selanjutnya perpustakaan yang terkenal terdapat di kuil Horas, Mesir, didirikan sekitar tahun 337 sebelum masehi.⁴

Sebuah perpustakaan yang sangat besar juga dibangun pada tahun 367-283 sebelum masehi di Aleksandria pendirinya adalah Ptolemeus I. Tapi perpustakaan ini sering ditimpah musibah. Diketahui ada tiga kejadian yang merusak perpustakaan ini. Pertama, menurut dokumen berjudul Kronik Perang Alexandria karya Titus Livius, kaisar Roma, Julius Caesar memerintahkan untuk membakar gedung itu dalam perang melawan Ptolomeus. Kedua, penyerangan yang dilakukan oleh bangsa Aurelian sekitar abad 3 sebelum masehi. Ketiga, kerusuhan yang terjadi akibat jatuhnya Theophilus. Karena reputasinya yang luar biasa di masa lalu, pemerintah Mesir kemudian membangun kembali perpustakaan Alexandria di dekat lokasi perpustakaan lama, kota Alexandria. Diresmikan oleh Presiden Mesir Husni Mubarak tahun 2002.⁵

⁴Sutarno NS, *Perpustakaan & Masyarakat* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2003), hlm. 3.

⁵Maya Lestari, 2007, *Perpustakaan Alexandria Tutup Buku Karena Perang*. *Htm*, (Online), (<http://.multiply.com>, diakses 27 November 2015).

Di Asia kecil juga dibangun perpustakaan Pergamum yang dibangun Raja Rumenus II sebagai pusat ilmu pengetahuan masa kerajaan tersebut.

Pada masa Yunani kuno, perpustakaan pertama kali dibangun Pisisstratus pada abad ke 6 SM. Ketika tokoh filsafat Aristoteles hidup (384-322 SM) ia juga membangun perpustakaan. Pada masa Romawi Kuno ketika Yulius Caesar berkuasa (100-4 SM) juga membangun perpustakaan.⁶

Pada masa reformasi dan renaissance perpustakaan berkembang sejak ditemukan kertas, mesin cetak pada tahun 1400-1468, penerbitan majalah dan surat kabar abad ke 16 dan 17, ditemukan cara penggunaan Klise dan silinder pada abad ke 19. Kemudian perpustakaan bermunculan hampir di seluruh daratan Eropa.⁷

Di Indonesia perpustakaan pada awalnya hanya terbatas pada lingkungan kerajaan atau bangsawan. Tapi setelah perpustakaan gereja di Batavia yang dibangun sejak 1624 pada masa VOC perpustakaan tidak lagi diperuntukkan bagi keluarga kerajaan saja, namun mulai dinikmati oleh masyarakat umum. Pada masa kemerdekaan perpustakaan negara disesunikan perpustakaan provinsi di bangun. Perpustakaan negara yang pertama didirikan di Yogyakarta pada tahun 1949, kemudian disusul Ambon pada tahun 1952, di Bandung pada tahun 1953, di Ujung Padang pada tahun 1954, di Padang pada tahun 1956, di Palembang pada tahun 1957, di Jakarta pada tahun 1958, dan di Palangkaraya,

⁶*Ibid.*

⁷*Ibid.*, hlm. 4.

singaraja, Mataram, Medan, Pekan Baru, serta di Surabaya pada tahun 1959. Setelah itu menyusul kemudian perpustakaan Negara Banjarmasin pada tahun 1960, di Manado pada tahun 1961, di Kupang dan Samarinda pada tahun 1964.⁸

2. Fungsi Perpustakaan

Fungsi perpustakaan adalah “suatu tugas atas jabatan yang harus dilakukan di dalam perpustakaan tersebut.” The Liang Gie menyatakan fungsi perpustakaan itu adalah sebagai berikut:

- a. Fungsi pemeliharaan (*preservation*)
- b. Fungsi penerapan (*information*)
- c. Fungsi pendokumenan (*documentation*)
- d. Fungsi pencerdasan (*intellectual*)
- e. Fungsi pendidikan (*education*)
- f. Fungsi penelitian (*research*)
- g. Fungsi hiburan (*recreation*)
- h. Fungsi kemasyarakatan (*social*)
- i. Fungsi pengilhaman (*inspiration*)
- j. Fungsi kebudayaan (*culture*)⁹

⁸Admin, 2010, Sejarah *Perpustakaan di Indonesia.Html*, (Online), (<http://elibrary.Bsi.ac.id>, diakses 27 November 2015).

⁹The Liang Gie, *Cara belajar Yang Efisien Jijid II* (Yogyakarta: Library, 1995), hlm. 45-46.

Sedangkan menurut Ibrahim Bafadal sendiri fungsi perpustakaan itu adalah: fungsi edukatif, fungsi informative, fungsi tanggung jawab administrative, fungsi riset, dan fungsi rekreatif.¹⁰

Dari pendapat di atas dapat di rinci fungsi suatu perpustakaan itu adalah sebagai berikut:

1) Fungsi Pemeliharaan (*preservation*)

Dalam perpustakaan terpelihara kebudayaan orang-orang dulu dan sekarang baik dalam sastra atau dalam sejarah. Fungsi pemeliharaan merupakan fungsi dasar tertua dari perpustakaan. Menurut sejarah Raja Assyira bernama Ashurbanipal pada tahun 668-627 SM memulai fungsi ini dengan mengumpulkan dan memelihara 25.000 lembar tanah liat yang berisi cacatan dan naskah dari seluruh kerajaannya.¹¹

2) Fungsi Penerapan (*information*)

Penyediaan bahan-bahan di perpustakaan haruslah lengkap tidak hanya berupa buku seperti majalah, bulletin, surat kabar, pamphlet, guntingan artikel, peta, bahkan dilengkapi juga dengan alat-alat pandang dengan seperti overhead projector, slide projektor, filmstrip projector, tv, video recorder dan lain sebagainya. Hal ini bertujuan untuk memberikan informasi atau keterangan yang diperlukan oleh masyarakatnya.¹²

3) Fungsi Pendokumenan (*documentation*)

¹⁰Ibrahim Bafadal, *Op. Cit.*, hlm. 7-8.

¹¹The Liang Gie, *Op. Cit.*, hlm. 45.

¹²Ibrahim Bafadal, *Op. Cit.*, hlm 7.

Dalam perpustakaan tersimpan berbagai dokumen seperti misalnya peraturan perundang-undangan negara yang sewaktu-waktu diperlukan untuk disajikan.¹³

4) Fungsi Pencerdasan (*intellectual*)

Perpustakaan mampu mencerdaskan pemikiran orang-orang yang mempergunakannya dengan membaca bahan-bahan/koleksi yang ada di dalam perpustakaan. Sekalipun tanpa mengikuti sekolah formal seseorang dapat membaca pengetahuan apa saja di perpustakaan untuk meningkatkan kecerdasannya, memperdalam pemahamannya, dan memperluas pemahamannya.

5) Fungsi Pendidikan (*education*)

Di dalam perpustakaan disediakan berbagai macam buku-buku koleksi baik buku fiksi maupun nonfiksi. Karena itulah perpustakaan dapat dijadikan sebagai tempat untuk membiasakan siswa-siswa belajar mandiri tanpa bimbingan guru baik secara individual atau kelompok sehingga dapat meningkatkan interest siswa-siswa. Pengadaan buku-buku di perpustakaan sekolah biasanya disesuaikan dengan kurikulum sekolah hal ini bertujuan agar perpustakaan dapat menunjang penyelenggaraan pendidikan di sekolah.¹⁴

6) Fungsi Penelitian (*research*)

¹³The Liang Gie, *Loc. Cit.*

¹⁴Ibrahim Bafadal, *Op.Cit.* hlm. 8.

Perpustakaan merupakan sumber ilmu dari seluruh dunia dan segala zaman karena itu perpustakaan dijadikan tempat bekerja para peneliti yang ingin mengungkap berbagai pokok soal yang masih gelap melalui bahan tulisan.

7) Fungsi Hiburan (*recreation*)

Perpustakaan dapat dijadikan sebagai tempat rekreasi yaitu dengan membaca buku-buku yang menghibur seperti buku-buku cerita, novel, roman, majalah, surat kabar dan lain sebagainya yang tersedia di perpustakaan.¹⁵

8) Fungsi Kemasyarakatan (*social*)

Kunjungan masyarakat dalam perpustakaan akan mempererat silaturahmi bagi setiap para pengunjungannya karena mereka di sana dapat saling menyapa dan saling mengenal.

9) Fungsi Pengilhaman (*inspiration*)

Dengan membaca karya-karya biografi dari tokoh-tokoh terkenal dalam segala lapangan seseorang bisa mencari dan menemukan inspirasi yang bisa menjadi panutan dalam hidupnya.

10) Fungsi Kebudayaan (*culture*)

Dalam perpustakaan terkumpul dan terpelihara berbagai karya tulis dari berbagai bangsa di seluruh dunia karena itulah perpustakaan menjadi pusat kebudayaan yang penting.¹⁶

¹⁵*Ibid.*

11) Fungsi Tanggung jawab Atministratif

Dalam perpustakaan ada peraturan dan prosedur yang harus dipatuhi setiap siswa. Ketika siswa ingin meminjam atau mengembalikan buku maka harus dicatat, melaksanakan sanksi ketika melanggar peraturan atau dan singkatnya harus mematuhi setiap peraturan perpustakaan.¹⁷

3. Visi dan Misi Perpustakaan

a. Visi perpustakaan

- 1) Menjadi perpustakaan yang unggul dalam menyediakan informasi-informasi sebagai sumber pusat pengetahuan dalam mendukung penyelenggaraan tri darhma perguruan tinggi.

b. Misi perpustakaan

1. Menjadikan perpustakaan sebagai perpustakaan yang unggul, mampu menjadi penghubung utama antara sumber informasi dengan penggunaan perpustakaan.
2. Menyediakan dan melayani informasi IPTEK secara cepat, aktual dan relevan.
3. Meningkatkan mutu layanan, prasarana dan teknologi terkini untuk mewujudkan lingkungan akademik yang sehat dan memikat agar dapat dimanfaatkan oleh warga undana seluruhnya.

4. Tujuan Perpustakaan

¹⁶The Liang Gie, *Op. Cit.*, hlm. 46.

¹⁷Ibrahim Bafadal, *Loc. Cit.*

Menurut Sutarno NS, Tujuan Perpustakaan adalah untuk menyediakan fasilitas dan sumber informasi dan menjadi pusat pembelajaran”.¹⁸ Sedangkan menurut pendapat yang lain yaitu dari Lasa Hs mengatakan adalah:

1. Menumbuhkembangkan minat baca dan tulis. Para siswa dan guru dapat memanfaatkan waktu untuk mendapat informasi di perpustakaan. Kebiasaan ini mampu menumbuhkan minat baca mereka yang pada akhirnya dapat menimbulkan minat tulis
2. Mengenalkan teknologi informasi. Perkembangan teknologi informasi harus terus diikuti pelajar dan pengajar. Untuk itu perlu proses pengenalan dan penerapan teknologi informasi dari perpustakaan.
3. Membiasakan akses informasi secara mandiri. Pelajar perlu didorong dan diarahkan untuk memiliki rasa percaya diri dan mandiri untuk mengakses informasi. Hanya orang yang percaya diri dan mandirilah yang mampu mencapai kemajuan.
4. Memupuk bakat dan minat. Bacaan, tayangan gambar, dan musik di perpustakaan mampu menumbuhkan bakat dan minat seseorang. Fakta dan sejarah membuktikan bahwa keberhasilan seseorang itu tidak ditentukan oleh NEM yang tinggi melainkan melalui pengembangan bakat dan minat.¹⁹

¹⁸ Sutarno NS. *Op.Cit.*, hlm. 7.

¹⁹Lasa Hs, *Petunjuk Praktis Pengelolaan Perpustakaan Masjid dan Lembaga Islamitah* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1994), hlm. 5-8.

Atau secara singkat sebagai pusat layanan informasi dalam mendukung kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, serta menunjang pendidikan dan penelitian bermutu yang dilakukan melalui keunggulan jasa layanan serta akses yang inovatif dan efektif terhadap sumber informasi.

B. Prestasi Belajar

1. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi berasal dari dua kata, yaitu prestasi dan belajar. Dalam kamus bahasa Indonesia disebutkan bahwa prestasi adalah hasil baik yang dicapai.²⁰ Menurut Nana Sudjana,²¹ Prestasi adalah penilaian dari hasil kegiatan/usaha yang telah dilakukan yang dinyatakan dalam bentuk angka atau huruf dan dapat mencerminkan hasil yang dicapai seseorang dalam jangka waktu tertentu. Dari pengertian di atas dapat dipahami bahwa prestasi adalah hasil yang dicapai oleh seseorang setelah melakukan kegiatan atau aktivitas tertentu. Belajar adalah berubah. Dalam hal ini yang dimaksud belajar berarti usaha mengubah tingkah laku.²²

Jadi, belajar akan membawa suatu perubahan pada individu-individu yang belajar. Perubahan tidak hanya berkaitan dengan penambahan ilmu pengetahuan, tetapi juga berbentuk kecakapan, keterampilan, sikap,

²⁰Sulkan Yasin dan Sunarto Hapsoyo, *Kamus Bahasa Indonesia* (Surabaya: Mekar, 2008), hlm. 397.

²¹Nana Sudjana, *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum di Sekolah* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 1996), hlm. 48.

²²Sadirman, *Intraksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 21.

pengertian harga diri, minat, watak, penyesuaian diri. Jelaslah menyangkut segala aspek organism dan tinglah laku pribadi seseorang. Dengan demikian, dapatlah dikatakan bahwa belajar itu sebagai rangkaian kegiatan jiwa raga, psiko-fisik untuk menuju ke perkembangan pribadi manusia seutuhnya, yang berarti menyangkut unsur cipta, rasa, dan karsa, ranah kognitif, efektif, dan psikomotorik.

Secara psikologis, belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan-perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku. Pengertian belajar dapat didefinisikan sebagai suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungan.²³ Dengan demikian, hasil dari kegiatan belajar adalah perubahan perilaku yang relative permanen pada diri orang yang belajar. Tentu saja, perubahan yang diharapkan adalah perubahan kearah yang positif.

2. Tipe-Tipe Prestasi Belajar

Menurut Nana Sudjana, pencapaian prestasi belajar atau hasil belajar peserta didik merujuk kepada tiga aspek, yaitu aspek kognitif, afektif dan

²³Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 2.

psikomotorik.²⁴ Ketiga aspek tersebut tidak berdiri sendiri, tetapi merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan, bahkan membentuk hubungan hierarki.

a. Ranah Kognitif

Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan (*knowledge*), pemahaman (*comprehention*), aplikasi, sintesis dan evaluasi.²⁵

1) Pengetahuan atau Ingatan (*knowledge*)

Istilah pengetahuan merupakan terjemahan dari kata “*knowledge*” ini mencakup aspek-aspek factual dan ingatan (sesuatu yang harus diingat kembali) seperti batasan, peristilahan, pasal, hukum, bab, ayat, rumus dan lain-lain. Bahan-bahan pengajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), seperti masalah-masalah tauhid, Al-Qur’an, Hadits prinsip-prinsip dalam fiqih (hukum islam) termasuk dalam materi pelajaran ibadah seperti sholat dan lainnya, lebih menuntut hapalan. Tuntutlah akan hapalan, karena dari sudut respons peserta didik, pengetahuan itu perlu dihapal atau diingat agar dapat dikuasai dengan baik.

2) Pemahaman (*comprehention*)

Tipe prestasi belajar “pemahaman” lebih tinggi satu tingkat dari tipe prestasi belajar “pengetahuan”. Pemahaman memerlukan kemampuan

²⁴ Nana Sudjana, *Op.Cit.*, hlm. 22.

²⁵ *Ibid.*

menangkap makna atau arti dari suatu konsep. Ada tiga pemahaman yaitu:

- a) *Pemahaman terjemahan*, yakni kesanggupan memahami makna yang terkandung di dalamnya, misalnya memahami kalimat bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia (terjemahan Al-Qur'an).
- b) *Pemahaman penafsiran*, misalnya membedakan dua konsep yang berbeda.
- c) *Pemahaman ekstrapolasi*, yakni kesanggupan melihat dibalik yang tertulis, tersirat, meramalkan sesuatu. Dan memperluas wawasan.²⁶

3) Aplikasi

Tipe prestasi belajar aplikasi merupakan kesanggupan menerapkan dan mengabstraksikan suatu konsep, ide, rumus, hukum dalam situasi yang baru. Misalnya memecahkan persoalan *faroid* (pembagian harta pusaka) dengan menggunakan rumus-rumus tertentu, menerapkan suatu dalil (Al-Qur'an hadits) atau hukum Islam dan kaidah-kaidah ushul fiqih dalam suatu persoalan umat.²⁷ Dengan demikian, aplikasi harus ada konsep, teori, hukum atau dalil dan rumus yang diterapkan terhadap suatu persoalan.

4) Analisis

²⁶Tohirin, *psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Integrasi dan Kompetensi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 152.

²⁷*Ibid.*

Tipe prestasi belajar analisis merupakan kesanggupan memecahkan, menguraikan suatu integritas menjadi unsur-unsur atau bagian-bagian yang mempunyai arti. Analisis merupakan tipe prestasi belajar yang kompleks, yang memanfaatkan unsure tipe hasil belajar sebelumnya, yakni perubahan, yakni pengetahuan, pemahaman dan aplikasi.²⁸ Proses belajar analisis sangat diperlukan bagi peserta didik sekolah menengah apalagi perguruan tinggi. Kemampuan menalar pada hakikatnya mengandung unsure analisis. Apabila kemampuan analisis telah dimiliki seseorang, maka seseorang akan dapat mengkreasi sesuatu yang baru.

5) Sintesis

Sintesis merupakan lawan analisis. Analisis tekanannya adalah pada kesanggupan menguraikan suatu integritas menjadi bagian yang bermakna, sedangkan pada sintesis adalah kesanggupan menyatukan unsure bagian-bagian menjadi satu integritas. Sintesis juga memerlukan hapalan, pemahaman, aplikasi, dan analisis. Berpikir *konvergent* biasanya digunakan dalam melakukan sintesis.²⁹

6) Evaluasi

Tipe prestasi belajar evaluasi merupakan kesanggupan memberikan keputusan tentang nilai sesuatu berdasarkan *judgment* yang dimilikinya dan kriteria yang digunakannya. Tipe prestasi belajar ini dikategorikan

²⁸*Ibid.*, hlm. 153.

²⁹*Ibid.*

paling tinggi, mencakup semua tipe prestasi belajar yang telah disebut diatas. Dalam tipe prestasi belajar evaluasi, tekanan pada pertimbangan sesuatu nilai, mengenai baik tidaknya, tepat tidaknya, dengan menggunakan criteria tertentu. Untuk dapat melakukan evaluasi, diperlukan pengetahuan, pemahaman. Aplikasi, analisis, dan sintesis. Kata-kata operasional untuk tipe prestasi belajar evaluasi adalah nilai, membandingkan, mempertimbangkan, mempertentangkan, menyarankan, mengkritik, menyimpulkan, mendukung, memnerikan pendapat dan lain-lain.³⁰

b. Ranah Afektif

Bidang afektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Sikap seseorang bisa diramalkan perubahan-perubahannya, apabila seseorang telah menguasai bidang kognitif tingkat tinggi. Ada kecenderungan bahwa prestasi belajar bidang afektif kurang mendapat perhatian dari guru. Para guru cenderung lebih memperhatikan atau tekanan pada bidang kognitif semata. Tipe prestasi afektif tampak pada peserta didik dalam berbagai tingkah laku, seperti atensi atau perhatian terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan teman, kebiasaan belajar dan lain-lain. Meskipun bahan pelajaran berisikan bidang kognitif, tetapi bidang afektif harus menjadi bagian integral dari bahan tersebut, dan harus tampak dalam proses belajar dan prestasi belajar yang dicapai.

³⁰*Ibid.*, hlm. 154.

Tingkat bidang afektif sebagai tujuan dan tipe prestasi belajar mencakup:

- 1) *Receiving* atau *attending*, yakni kepekaan dalam menerima rangsangan (stimulus) dari luar yang datang pada peserta didik, baik dalam bentuk masalah situasi, gejala.
- 2) *Responding* atau jawaban, yakni reaksi yang diberikan seseorang terhadap stimulus yang datang dari luar.
- 3) *Valuing* (penilaian), yakni berkenaan dengan penilaian dan kepercayaan terhadap gejala atau stimulus.
- 4) *Organisasi*, yakni pengembangan nilai ke dalam suatu sistem organisasi, termasuk menentukan hubungan suatu nilai dengan nilai lain dan kemandirian, prioritas nilai yang telah dimilikinya.
- 5) *Karakteristik* dan *internalisasi* nilai, yakni keterpaduan dari semua sistem nilai yang telah dimiliki seseorang, yang mempengaruhi pola kepribadian dan perilakunya.³¹

3. Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar.

Menurut Slameto, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat digolongkan menjadi dua golongan, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada diluar individu.³²

³¹Nana Sudjana, *Op.Cit* hlm. 30.

³²Slameto, *Loc. Cit.*

a. Faktor-faktor intern

Didalam membicarakan faktor intern ini, akan dibahas menjadi tiga faktor, yaitu: faktor jasmaniyah, faktor psikologis dan faktor kelelahan.

1) Faktor jasmaniah

a) Faktor kesehatan

Sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan beserta bagian-bagiannya/bebas dari penyakit. Kesehatan adalah keadaan atau hal sehat. Kesehatan seseorang sangat berpengaruh terhadap hasil belajarnya. Proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatan seseorang terganggu, selain itu juga ia akan cepat lelah, kurang semangat, mudah pusing, ngantuk jika badannya lemah, kurang darah ataupun ada gangguan-gangguan/kelainan-kelainan fungsi alat indranya serta tubuhnya. Siswa yang sehat badan akan lebih baik hasil belajarnya dari siswa yang sakit.

b) Cacat tubuh

Cacat tubuh adalah sesuatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurna mengenai tubuh/badan. Cacat itu dapat berupa buta, setengah buta, tuli, setengah tuli, patah kaki dan patah tangan, lumpuh dan lainnya. Keadaan cacat tubuh juga mempengaruhi hasil belajar siswa. Panca indra merupakan syarat dalam belajar agar berlangsung dengan baik. Jadi, apabila terjadi cacat, maka sudah tentu akan mengganggu proses belajar anak sehingga anak tersebut

akan menjadi lamban dalam menangkap pelajaran. Hal ini akan mempengaruhi prestasi belajar anak.

2) Faktor Psikologis

Sekurang-kurangnya ada tujuh faktor yang tergolong kedalam faktor psikologis yang mempengaruhi prestasi belajar. Faktor-faktor itu adalah: intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan.

a) Intelegensi

Intelegensi adalah kemampuan yang dibawa sejak lahir yang memungkinkan seseorang berbuat sesuatu dengan cara tertentu.³³ Menurut William sebagaimana dikutip oleh Mardianto,³⁴ intelegensi adalah kesanggupan untuk menyesuaikan diri kepada kebutuhan baru dengan menggunakan alat-alat berpikir yang sesuai dengan tujuan. Adapun C.P Chaplin dikutip oleh Arif Ainur Ropiq,³⁵ mengartikan intelegensi itu sebagai kemampuan menghadapi dan menyesuaikan diri terhadap situasi baru secara cepat dan efektif (perceptual speed). Wechsler dikutip oleh Al Rasyidin³⁶ mengemukakan intelegensi adalah suatu kumpulan kapasitas individu

³³Abdul Rahman Shaleh dan Muhib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam* (Jakarta: Kencana, 2004), hlm. 179.

³⁴Mardianto, *Psikologi Pendidikan Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm.104.

³⁵Arif Ainun Rapiq, *Sistematika Psikologi Perkembangan Islami* (Surabaya: Arkola, 2005), hlm. 18-19.

³⁶Al Rasyidin, *Pendidikan dan Psikologi Islam* (Bandung: Citapustaka Media, 2007), hlm. 153.

yang menyuruh untuk bertindak secara sengaja, berpikir secara rasional dan bertindak secara efektif terhadap lingkungannya. Intelegensi siswa erat hubungannya dengan prestasi belajar yang dicapai siswa. Siswa yang mempunyai tingkat intelegensi yang tinggi akan lebih berhasil dari pada yang mempunyai intelegensi yang rendah.

b) Perhatian

Perhatian adalah pemusatan segala tenaga dan jiwa dengan penuh konsentrasi yang tertuju kepada suatu objek.³⁷ Menurut Sumadi Suryabrata,³⁸ perhatian adalah banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai sesuatu aktivitas yang dilakukan. Jika seseorang besar perhatiannya terhadap objek, maka ia akan mengenal dan mengetahui obyek itu secara jelas dan sempurna. Untuk dapat menjamin hasil belajar yang baik, maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya, jika bahan pelajaran tidak menjadi perhatian siswa, makatimbullah kebosanan, sehingga ia tidak lagi suka belajar.

c) Minat

Secara sederhana minat dapat diartikan sebagai suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap

³⁷Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab* (Jakarta: Raja GrafindoPersada, 1997), hlm. 101.

³⁸Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), hlm. 14.

orang, aktivitas atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai perasaan senang.³⁹ Menurut Zakiah Daradjat,⁴⁰ minat adalah kecenderungan jiwa yang tetap kejurusan sesuatu hal yang berharga bagi orang. Sesuatu yang berharga bagi seseorang adalah yang sesuai dengan kebutuhannya. Adapun Djaali,⁴¹ mendefinisikan minat sebagai rasa lebih suka dan rasa keterkaitan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Minat dapat mempengaruhi pencapaian hasil belajar dalam mata pelajaran tertentu. Apabila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa tersebut, maka siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya. Bahan pelajaran yang dapat menarik minat siswa, lebih mudah dipelajari dan disimpan dalam memori karena minat menambah kegiatan belajar.

d) Bakat

Bakat merupakan suatu potensi atau kemampuan khusus yang bersifat menonjol yang dimiliki seseorang. Dengan melalui pendidikan atau latihan-latihan tertentu bakat tersebut akan dapat berkembang dan

³⁹ Abdul Rahman Shaleh dan Muhib Abdul Wahab, *Op. Cit*, hlm. 262-263.

⁴⁰ Zakiah Daradjat, dkk., *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), hlm. 133.

⁴¹ Djaali, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 121.

diaktualisasikan menjadi satu kemampuan atau kecakapan yang nyata.⁴²

Bakat akan memungkinkan seseorang untuk berprestasi lebih baik dalam bidang yang sesuai dengan bakat yang dimilikinya. Apabila bahan pelajaran yang dipelajari sesuai dengan bakat siswa, maka hasil pelajarannya akan lebih baik.

e) Motif

Motif adalah daya dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan sesuatu, atau keadaan seseorang atau organisme yang menyebabkan kesiapannya untuk memulai serangkaian tingkah laku atau perbuatan.⁴³ Motif menunjukkan suatu dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang yang menyebabkan orang tersebut mau bertindak melakukan sesuatu.⁴⁴ Motif erat kali hubungannya dengan prestasi belajar. motif yang kuat sangat diperlukan dalam proses belajar untuk menunjang kelancaran dan kualitas yang baik di dalamnya.

f) Kematangan

Kematangan adalah suatu tingkat atau fase dalam pertumbuhan seseorang yang sesuai dengan tingkat perkembangan yang sewajarnya. Kematangan belum berarti anak dapat melaksanakan

⁴² Abdul Rahman Shaleh dan Muhib Abdul Wahab, *Op.Cit.*, hlm. 254.

⁴³ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 28.

⁴⁴ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 71.

kegiatan secara terus menerus, anak itu diperlukan latihan-latihan dan pelajaran.

g) Kesiapan

Kesiapan adalah kesediaan untuk memberi respons atau bereaksi. Kesediaan itu timbul dari dalam diri seseorang dan juga berhubungan dengan kematangan, karena kematangan berarti kesiapan untuk melaksanakan kecakapan.

3) Faktor kelelahan

Kelelahan pada seseorang dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani (bersifat psikis). Kelelahan jasmani terlihat dengan lemah lungainya tubuh dan timbul kecenderungan untuk membaringkan tubuh. Kelelahan jasmani terjadi karena terjadi kekacauan substansi sisa pembakaran dalam tubuh, sehingga darah tidak/kurang lancar pada bagian-bagian tertentu.

Kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan, sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu hilang. Kelelahan ini terasa pada bagian kepala dengan pusing-pusing sehingga sulit untuk berkonsentrasi, seolah-olah otak kehabisan daya untuk bekerja.

a. Faktor-faktor Ekstern

Faktor ekstern yang berpengaruh terhadap prestasi belajar, dapat dikelompokkan menjadi tiga faktor, yaitu: faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat.

1) Faktor keluarga

Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi.

a) Cara orang tua mendidik anak

Orangtua yang kurang memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya mereka acuh tak acuh terhadap belajar anaknya, tidak memperhatikan sama sekali akan kepentingan dan kebutuhan anaknya dalam belajar, tidak mengatur waktu belajarnya, tidak menyediakan alat belajarnya, tidak memperhatikan apakah belajar atau tidak, tidak mau tahu bagaimana kemajuan belajar anaknya.

b) Relasi antar anggota keluarga

Untuk menunjang prestasi belajar anak dibutuhkan hal yang baik antara anggota keluarga agar tercipta keserasian hubungan antara orang tua dan anak

c) Suasana rumah

Suasana rumah yang gaduh atau ramai dan kacau tidak akan memberi ketenangan pada belajar anak.

d) Keadaan ekonomi

Keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan keberhasilan belajar. Selain kebutuhan pokok untuk kebutuhan proses

belajar anak, juga membutuhkan fasilitas belajar seperti ruang belajar, meja, kursi buku tulis dan lainnya.

e) Faktor sekolah

Adapun faktor sekolah mempengaruhi prestasi belajar siswa terdiri dari metode dan kurikulum

(1.) Metode mengajar adalah suatu cara/jalan yang harus dilalui seorang guru dalam mengajar. Metode mengajar ini sangat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Jika baik metodenya maka akan baiklah hasil belajarnya begitulah sebaliknya.

(2.) Kurikulum adalah jumlah kegiatan yang diberikan kepada peserta didik. Kurikulum yang kurang baik maka prestasi belajar siswa pun akan kurang juga, begitu juga dengan sebaliknya.

f) Faktor masyarakat

Masyarakat sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa, sebab siswa yang belajar disekolah tidak terlepas dari kehidupan masyarakat. Lingkungan masyarakat yang baik Akan memberikan pengaruh yang baik terhadap keberhasilan siswa, tetapi masyarakat yang kurang baik seperti pergaulan bebas, pemakaian yang kurang sopan akan memberikan dampak yang buruk terhadap keberhasilan belajar siswa.

C. Penelitian Terdahulu

Sebagai landasan dari penelitian ini peneliti mengambil beberapa penelitian yang relevan, yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Juita Rahmi Simanjuntak dengan judul skripsi “Hubungan Pemanfaatan Perpustakaan Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam di IAIN Padangsidimpuan.” Jadi, Hasil penelitiannya Tingkat Pemanfaatan perpustakaan IAIN Padangsidimpuan adalah tergolong rendah dengan perolehan skor 26, 05%. Dan prestasi belajar mahasiswa di IAIN Padangsidimpuan tergolong interpretasi kurang dengan interval 3, 3-3, 2, dan terdapat kolom 23%.⁴⁵
2. Penelitian yang dilakukan oleh Sahriani dengan judul skripsi “Presrasi Belajar Mahasiswa Pasca Penerimaan Reward (Beasiswa) Di Jurusan PAI” Prestasi belajar mahasiswa jurusan PAI meningkat dari tahun-tahun sebelumnya. Hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara, dan dokumentasi dari KHS Mahasiswa yang menunjukkan bahwa dari 109 orang mahasiswa yang memperoleh Indeks Prestasi (3.50 – 4.00) berjumlah 47 orang (43. 12 %), (3.00 – 3. 49) 49 orang (44.95 %), dan (2.60 – 2.99) 13 orang (11.93).⁴⁶
3. Penelitian yang dilakukan oleh Juli Fauziah Lubis dengan judul “Prestasi Belajar Mahasiswa Yang Bekerja Di Luar Jam Perkuliaan Pada Jurusan PAI

⁴⁵Juita Rahmi Simanjuntak, *Hubungan Pemanfaatan Perpustakaan Terhadap Prstasi Belajar Mahasiswa Jurusan PAI Padangsidimpuan.*

⁴⁶Sahriani, *Prestasi Belajar Mahasiswa Pasca Penerimaan Reward (Beasiswa) DiJurusan PAIFakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan.*

IAIN Padangsidempuan” adalah waktu luang di luar jam perkuliahan kuliah tersita oleh pekerjaan. Sulit untuk menyeimbangkan antara waktu kuliah dan bekerja, konsentrasi kuliah menjadi terganggu akibat kelelahan bekerja, dan indiscipliner dalam menghadiri perkuliahan dan menyerahkan tugas perkuliahan.⁴⁷

⁴⁷Juli Faujjiah Lubis, *Prestasi Belajar Mahasiswa yang Bekerja di Luar Kampus IAIN Padangsidempuan*.

BAB III

METODOLOGO PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Padangsidimpua. Lokasi penelitian terletak di Jl. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang dengan kode pos 22733 Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara, Telepon (0634) 22080 dan 4,5 Km, dari pusat Kota Padangsidimpuan.

Peneliti mengadakan penelitian terhadap mahasiswa yang menggunakan perpustakaan terhadap prestasi belajar pada Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Padangsidimpuan.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Februari 2016 sampai dengan bulan Oktober 2016

Berdasarkan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang dilakukan untuk pemahaman, dan fungsi perpustakaan dalam meningkatkan prestasi belajar mahasiswa IAIN Padangsidimpuan. Istilah penelitian kualitatif dimaksudkan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹

¹SyukurKholil, *Metodologi Penelitian Komunikasi* (Bandung: Citapustaka Media, 2006), hlm. 121.

Sehubungan dengan penelitian kualitatif Ibnu Hadjar mengemukakan:

Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang didasarkan kepada konteks, konstektualisme memerlukan data kualitatif dimana kejadian tidak dapat dihubungkan dengan konteksnya, semata-mata dengan menghitung tapi diukur dengan penentuan seberapa jauh interpretasi intuitif bermanfaat dalam menjelaskan kenyataan.²

Adapun jenis penelitian ini bahwa metode deskriptif adalah deskriptif kualitatif. Natsir mengemukakan adalah suatu metode dalam meneliti suatu system pemikiran atau suatu kelas pemikiran masa sekarang. Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.³

Berdasarkan penelitian di atas, penelitian didekati dengan metode deskriptif untuk memaparkan pemungisian perpustakaan dalam meningkatkan prestasi belajar mahasiswa IAIN Padangsidempuan. Berdasarkan tempat, penelitian ini adalah penelitian lapangan untuk mengemukakan kondisi dan fenomena secara spesifik dan realisasi padanya yang terjadi.

3. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang digunakan dengan pendekatan yang berorientasi pada fenomena-fenomena

²Ibnu Hadjar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persad, 1996), hlm. 33.

³Muhammad Natsir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), hlm. 63.

yang diamati dan diolah dengan menggunakan logikailmiah.⁴ Sedangkan strategi pengkajian data penelitian ini adalah kualitatif yang menggambarkan keadaan yang sebenarnya di lapangan secara murni dan apa adanya.⁵ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana fungsi perpustakaan dalam meningkatkan prestasi belajar mahasiswa Jurusan PAI IAIN Padangsidimpuan.

Berdasarkan penelitian ini termasuk penelitian lapangan yang dilakukan di Perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Padangsidimpuan.

4. Sumber Data dan Jenis Data

Penelitian ini adalah penelitian lapangan. Oleh karena itu data dapat diperoleh dari lapangan dan dari dokumen yang berkaitan dengan pembahasan yang ada dalam penelitian ini. Sumber data dalam penelitian ini ada dua yaitu

1. Data primer adalah data yang paling pokok dan paling utama.⁶ Dalam penelitian yaitu:
 - a. Mahasiswa (Semester V Angkatan 2014) Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
 - b. Sumber data sekunder atau sumber data tambahan dalam penelitian ini adalah teman satu Kos mahasiswa yang menggunakan fungsi perpustakaan dan pegawai perpustakaan.

⁴SaifuddinAzwar, *MetodePenelitian*(Yogyakarta: PustakaPelajar, 1999), hlm. 5

⁵Sukardi, *MetodologiPenelitianPendidikan, Kompetensi danPrakteknya* (Jakarta: BumiAKsara, 2003), hlm. 157.

⁶Lexy J. Meleong, *MetodePenelitianKualitatif*(Bandung: RosdaKarya, 2002), hlm. 112.

Berkaitan dengan halite maka jenis datanya dibagi kedalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, serta foto.

5. Instrumen Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dari lapangan penelitian digunakan instrument pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara, yaitu sesuatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada parainformen. Wawancara bermakna berhadapan langsung dengan responden dan kegiatannya dilakukan seacara lisan.⁷ Dan disini sipeneliti mengadakan Tanya jawab secara langsung dengan terlebih dahulu menyediakan apa saja hal yang perlu dipertanyakan pada responden mengenai masalah yang diteliti. Disini peneliti mengadakan Tanya jawab secara langsung mengenai fungsi perpustakaan dalam meningkatkan prestasi belajar mahasiswa IAIN Padangsidimpuan.
2. Observasi, adalah pengamatan langsung yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena-fenomena sosial untuk kemudian yang dilakukan pencatatan. Disini peneliti mengadakan pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti, yaitu tentang fungsi perpustakaan dalam meningkatkan prestasi belajar mahasiswa IAIN Padangsidimpuan.

⁷P. JokoSubagyo, *MetodePenelitianDalamTeoridanPraktik*, (Jakarta: PT. RinekaCipta, 2004), hlm. 39.

3. Dokumen, yaitu merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar, (foto), karya-karya monumental, yang semuanya itu memberikan informasi untuk proses penelitian. Disini peneliti mengambil data tentang nilai akhir mahasiswa dari laporan Kartu Hasil Studi (KHS) Mahasiswa.

6. Metode Analisis Data

Penelitian ini dilakukan dalam bentuk analisis induktif, yaitu pengambilan kesimpulan mulai dari pernyataan fakta-fakta khusus menuju kesimpulan yang bersifat umum. Jadi, lebih dahulu diteliti tentang fakta-fakta yang ada di lapangan baru kemudian ditarik kesimpulan. Analisis data ialah proses menyusun data yang diperoleh dari lapangan penelitian, selanjutnya ditelaah, diperiksa keabsahan data.⁸

Penelitian ini menggunakan analisis data model Miles & Huberman. Dan langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih

⁸Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 641.

jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.⁹

2. Data *Display* (Penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Kalau dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.¹⁰

3. Conclusion *Drawig/verification*

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.¹¹

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D* (Bandung: JI. Gegerkalong Hilir, 2013), hlm. 247.

¹⁰*Ibid.* hlm. 249.

¹¹*Ibid.* hlm. 252-253.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum

1. Profil Sejarah Singkat Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

Institut Agama Negeri (IAIN) Padangsidempuan adalah salah satunya perguruan tinggi negeri di wilayah pantai barat Sumatera Utara. Secara historis, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan memiliki akar sejarah dengan Fakultas Tarbiyah Universitas Nahdatul Ulama Sumatera Utara (UNUSU) Padangsidempuan. Pada tahun 1968, fakultas tarbiyah UNUSU Padangsidempuan dinegerikan menjadi Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Cabang Imam Bonjol Padang Sumatera Barat. Setelah lima tahun berlalu, sejalan dengan didirikannya IAIN Sumatera Utara Medan pada tahun 1973, maka Fakultas Tarbiyah ini menjadi Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara di Padangsidempuan.

Selama lebih kurang 24 tahun berjalan, kemudian Fakultas Tarbiyah IAIN Padangsidempuan Sumatera Utara di Padangsidempuan berubah lagi menjadi STAIN Padangsidempuan berdasarkan keputusan Presiden Republik Indonesia No. 11 Tahun 1997 tanggal 21 Maret 1997 dan Keputusan Menteri Agama RI No. 300 Tahun 1997 dan No. 504 Tahun 2003, tentang pendirian STAIN dikeluarkan, maka Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara di Padangsidempuan diubah

Statusnya menjadi STAIN Padangsidimpuan yang otonom dan berhak mengasuh beberapa Jurusan sebagai layaknya IAIN di seluruh Indonesia.¹

Pada tahun 2014 Ketua STAIN Padangsidimpuan mulai dari Bapak Muzakkir Aziz, Prof. Dr. Putra Haidar Daulay, M.A, Prof. Dr. Ibarahim, Lc, M.A dan Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL, memulai mengukir sejarah untuk alih status STAIN Padangsidimpuan menjadi IAIN Padangsidimpuan, tim solid dan bertekad untuk mewujudkan cita-cita itu, maka akhirnya membuahkan hasil yang gemilang. Maka turunlah Peraturan Republik Indonesia No.52 Tahun 2013 tentang perubahan Status Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Padangsidimpuan menjadi Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan. Peraturan menteri Agama Republik Indonesia No. 93 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan dan selanjutnya Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No. B.II/3/9978 Tentang penetapan Rektor Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, dan akhirnya pada tanggal 6 januari 2014 STAIN Padangsidimpuan alih status secara resmi menjadi Institut Agama Islam Negeri IAIN Padangsidimpuan, yang diresmikan oleh menteri Agama RI Surya Darma Ali, dan dilantik sebagai Rektor pertamanya adalah Dr. H. Ibrahim Siregar, MLC.

Dengan demikian, IAIN Padangsidimpuan memiliki status, fungsi dan peran yang sama dengan perguruan tinggi yang lain dan dapat dijadikan alternatif utama

¹Tim Penyusun, Buku Panduan Akademik (Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, 2014,), hlm. 1-3.

bagi siapa saja yang ingin cemerlang masa depan melalui Perguruan Tinggi Negeri yang mengkhususkan diri dalam *Islamic studies*.²

Setelah STAIN Padangsidimpuan alih status secara resmi menjadi IAIN Padangsidimpuan, maka Jurusan Tarbiyah STAIN Padangsidimpuan berubah statusnya menjadi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan, demikian juga program Studi Pendidikan Agama Islam secara otomatis berubah menjadi Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Padangsidimpuan.

2. Visi dan Misi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dan Tujuan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan

IAIN Padangsidimpuan didirikan untuk membentuk Sarjana Agama Islam yang beriman dan bertakwa serta berakhlak mulia, cakap, dan terampil dalam kajian-kajian keislaman serta mempunyai tanggungjawab yang tinggi bagi keselamatan umat, bangsa, dan Negara Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Adapun visi dan misi IAIN Padangsidimpuan adalah sebagai berikut:

a. Visi

Menjadi Institut Pendidikan Islam yang integratif dan berbasis riset untuk menghasilkan lulusan yang berwawasan keilmuan, keislaman, keindonesiaan, dan kearifan lokal yang inter-konetif.

²*Ibid.*

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran ilmu-ilmu keislaman, ilmu-ilmu sosial, dan humaniora yang integrative dan unggul.
- 2) Mengembangkan ilmu-ilmu keislaman, ilmu-ilmu sosial, dan humaniora dengan pendekatan inter-konektif.
- 3) Mengamalkan nilai-nilai keislaman dan budaya luhur dalam memberikan keteladanan dan pemberdayaan masyarakat.
- 4) Membangun sistem manajemen perguruan tinggi dengan tatakelola yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel.
- 5) Membangun transformasi terencana menuju Universitas Islam Negeri tahun 2024.³

Berdasarkan visi dan misi IAIN Padangsidimpuan, maka visi dan misi Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan adalah sebagai berikut:

a. Visi

Terdepan dalam inovasi, berdaya saing dan responsive terhadap perubahan globalisasi pendidikan yang berbasis integrasi iman, ilmu dan akhlak mulia.

b. Misi

- 1) Melaksanakan dan mengembangkan pendidikan dan pengajaran pendidikan Islam.
- 2) Membina tenaga-tenaga ahli dalam bidang pendidikan Islam.

³*Ibid.*, hlm. 4-5.

- 3) Melaksanakan penelitian kependidikan untuk pengembangan pendidikan Islam.
- 4) Menganalisis perkembangan dan pemecahan masalah pendidikan Islam serta persoalan keguruan yang berkembang sesuai dengan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 5) Melakukan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang pendidikan Islam.⁴

3. Sejarah Singkat Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Padangsidempuan

Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah Jurusan yang mengenai tentang beberapa keagamaan. Jurusan Pendidikan Agama Islam di IAIN Padangsidempuan adalah Jurusan yang tertua dan paling banyak mahasiswanya. Adapun visi dan misi dan tujuan Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) ini adalah sebagai berikut:

a. Visi

Mewujudkan guru Pendidikan Agama Islam yang berkepribadian Islam, inovatif, kompetitif dan professional.

b. Misi

- 1) Mempersiapkan lulusan berkualitas yang beriman, bertaqwa dan berakhlak mulia yang didasari oleh pemahaman, penghayatan dan pengamalan ajaran Islam secara benar dan integratif.

⁴*Ibid.*, hlm. 26-27.

- 2) Menyelenggarakan pendidikan yang unggul dan kompetitif untuk menghasilkan lulusan yang profesional sebagai pendidik/guru Pendidikan Agama Islam di sekolah/madrasah/pesantren/lembaga pendidikan lainnya.
- 3) Melaksanakan dan mengembangkan penelitian dalam bidang pendidikan Agama Islam berbasis teoritis dan praktis.
- 4) Mengembangkan pengabdian kepada masyarakat secara proaktif dan antisipatif dalam membina dan memecahkan problematika pendidikan dan keagamaan.
- 5) Menjalin kerjasama/kemitraan dengan lembaga-lembaga pendidikan, instansi terkait dan stakeholders.
- 6) Meningkatkan kualitas dan manajemen akademis untuk menjamin mutu lulusan dan pengelolaan manajemen program studi.⁵

Adapun tujuan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpan adalah sebagai berikut:

- a. Menjadi institut pendidikan yang memiliki kualitas keilmuan, bercirikan keislaman, keindonesiaan, dan kearifan local yang integrative dan inter-konektif/multidisipliner.
- b. Menjadi institusi pendidikan dengan tatakelola yang baik (*good institute governance*) dan budaya yang baik (*good institute culture*) berlandaskan pada prinsip yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel.⁶

⁵*Ibid.*, hlm. 27-28.

⁶*Ibid.*, hlm. 5.

Berdasarkan tujuan IAIN Padangsidimpuan tersebut, maka tujuan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan yaitu: Membentuk Sarjana Muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, dengan menguasai pengetahuan Agama Islam terutama dalam bidang pendidikan Islam dan keguruan.⁷

Sesuai dengan tujuan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan, maka tujuan Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah: membentuk Sarjana Muslim yang ahli dalam Agama Islam, khususnya bidang pendidikan dan pengajaran Agama Islam.⁸

c. Kurikulum

Kurikulum adalah membahas tentang masa depan pendidikan, peserta didik serta seluruh perangkat-perangkat pembelajaran. Kurikulum layaknya sebagai badan penolong untuk membawa keberhasilan pendidikan dan pembelajaran. Kurikulum membantu peserta didik membangun interaksi dan komunikasi dalam rangka *transferring* dan *sharing* pembelajaran. Kurikulum menghantarkan peserta didik ke gerbang keberhasilan.⁹

d. Perkuliahan

Penyelenggaraan pendidikan di IAIN Padangsidimpuan dilaksanakan dengan menggunakan Sistem Kredit Semester (SKS). Sistem Kredit Semester

⁷*Ibid.*, hlm. 27.

⁸*Ibid.*, hlm. 28.

⁹Asfiati, *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berorientasi pada Pengembangan Kurikulum 2013* (Medan: Citapustaka Media, 2014), hlm. 106.

(SKS) adalah suatu sistem penyelenggaraan pendidikan yang menunjukkan bahwa beban studi mahasiswa, beban kerja tenaga pengajar dan beban penyelenggaraan program lembaga pendidikan dinyatakan dalam kredit.¹⁰

B. Temuan Khusus

1. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Semester V IAIN Padangsidimpuan

Salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa yaitu adanya minat. Sebagai hasil wawancara dengan Mawarni Dalimunte,¹¹ “mengatakan berhasil mencapai prestasi belajar yang baik dalam pembelajaran karena di dalam dirinya ada minat yang kuat untuk belajar dengan baik dan tekun sehingga tidak sia-sia prestasi belajarnya.

Dari hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa minat sangat besar pengaruhnya terhadap prestasi belajar. Minat merupakan hal yang paling menentukan sukses atau gagalnya seorang mahasiswa di dalam pembelajaran. Kuat lemahnya minat seorang mahasiswa dalam mengikuti pelajaran dilihat melalui keaktifan di dalam proses perkuliahan. Mahasiswa yang memiliki minat yang kuat dalam belajar akan senantiasa aktif dalam perkuliahan, baik dari segi kehadiran, kedisiplinan, aktif bertanya atau memberikan tanggapan, selalu memuaskan perhatian dalam belajar, rajin membaca buku di perpustakaan dan selalu mengerjakan tugas yang diberikan dosen dengan fungsi perpustakaan

¹⁰*Ibid.*, hlm. 37.

¹¹Mawarni, Mahasiswa Jurusan PAI-2 Semester V, *Wawancara* pada Tgl 22 September 2016.

atau dengan rujukan perpustakaan. Begitu juga sebaliknya, mahasiswa yang minatnya rendah terlihat acuh tak acuh selama proses belajar mengajar berlangsung, sering terlambat masuk kuliah, malas bertanya dan tidak pernah memberikan tanggapan dan bahkan tidak pernah menggunakan fungsi perpustakaan sebagai bahan rujukannya. Minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya jika minat belajarnya kurang, akan menghasilkan prestasi belajar yang rendah.

Selain minat, perhatian juga sangat mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa. Sesuai dengan hasil wawancara dengan Siti Robiah Siregar yang mengatakan “Saya selalu memusatkan perhatian didalam proses belajar mengajar, karena menurut saya perhatian yang kuat terhadap pelajaran akan memudahkan saya dalam memahami pelajaran yang disampaikan dosen”.¹²

Pemusatan perhatian yang intensif terhadap materi pelajaran akan memotivasi mahasiswa untuk lebih giat belajar agar memperoleh prestasi belajar yang tinggi. Hal ini sejalan dengan pendapat Masitoh Hutagaol yang mengatakan “Untuk mencapai prestasi yang tinggi bukanlah suatu hal yang mudah, harus dengan niat yang sungguh-sungguh. Saya berhasil mencapai prestasi yang tinggi karena saya selalu berusaha memusatkan perhatian pada waktu proses belajar mengajar berlangsung, selain itu saya selalu mengisi waktu luang dengan membaca atau mencari informasi mengenai materi

¹²Siti Robiah, Mahasiswa Jurusan PAI-2 Semester V, *Wawancara* pada Tgl 22 September 2016.

pelajaran di perpustakaan, sering mengulangi mata pelajaran di rumah dan berusaha selalu aktif dalam perkuliahan”.¹³

Berdasarkan dari hasil observasi peneliti, peneliti melihat bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa Jurusan PAI pada umumnya adalah faktor dari dalam diri mahasiswa dan dari faktor luar mahasiswa, dimana bila ia didalam atau dilingkungan yang yang berpendidikan akan memanfaatkan waktu yang cukup baik, dan begitu selanjutnya.

Selanjutnya, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa adalah orang tua. Siti Namiroh Nasution dan Sutia mengungkapkan”Salah satu faktor yang sangat mempengaruhi prestasi belajar saya adalah orangtua, dukungan yang selalu diberikan orangtua membangkitkan motivasi yang besar dalam diri saya untuk senantiasa meningkatkan prestasi belajar saya”.¹⁴

Melihat pernyataan di atas, dapat dipahami betapa pentingnya peran orangtua dalam pendidikan. Dalam lingkungan keluarga, setiap individu atau mahasiswa memerlukan dukungan dan perhatian orangtua dalam mencapai prestasi belajarnya, karena dukungan dan perhatian orangtua ini akan menentukan seseorang dalam mencapai prestasi belajar yang tinggi. Perhatian orangtua diwujudkan dalam hal kasih sayang, memberikan nasehat-nasehat dan sebagainya. Dukungan dan perhatian yang diberikan orang tua mampu

¹³Masitoh, Mahasiswa Jurusan PAI-2 Semester V, *Wawancara* pada Tgl 22 September 2016.

¹⁴Siti Namiroh Nasurion dan Sutia, Mahasiswa Jurusan PAI-2 Semester V, *Wawancara* pada Tgl 22 September 2016.

membangkitkan motivasi yang kuat didalam diri mahasiswa. Apabila motivasi ini muncul maka dorongan untuk belajar terus meningkat dan prestasi belajarnya juga meningkat. Mahasiswa yang mempunyai motivasi yang kuat, prestasinya akan lebih berhasil dibandingkan dengan mahasiswa yang tidak memiliki motivasi dalam belajar.

Selanjutnya faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa yaitu kondisi lingkungan di sekitar mahasiswa, seperti yang diungkapkan oleh Sutia dan Irma, “melihat teman-teman saya yang berhasil mencapai prestasi yang tinggi, muncul semangat dan motivasi dalam diri saya untuk meningkatkan prestasi belajar saya”.¹⁵

Dan selanjutnya faktor teman bergaul sangat mempengaruhi terhadap prestasi belajar. Sebagaimana Sri Rahmadani dan Sohibul, mengungkapkan, Pengaruh teman bergaul sangat mudah masuk kedalam jiwa seseorang, begitu juga sebaliknya, teman bergaul yang kurang baik akan membawa pengaruh kurang baik juga.¹⁶

¹⁵Nurlia dan Irma, Mahasiswa Jurusan PAI-2 Semester V. *Wawancara* pada Tgl 24 September 2016.

¹⁶Sri Rahma dan sohibul, Mahasiswa Jurusan PAI-1-2 Semester V, *Wawancara* pada Tgl 24 September 2016.

2. Fungsi Perpustakaan dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Semester V IAIN Padangsidimpuan

Mahasiswa Yang Aktif Menggunakan Fungsi Perpustakaan dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan PAI.

Tabel 1.1

No.	Nama Informen	IPK		Kunjungan /Mingguan
		Sebelum Berkunjung	Sesudah Berkunjung	
1	Aminah	3.5	3.7	Lima Kali
2	Elli Saidah	3.48	3.62	Lima Kali
3	Esrika	3.47	3.62	Lima Kali
4	Irma Suriani	3.3	3.59	Lima Kali
5	Naimah	3.3	3.54	Lima Kali
6	Nurindah	3.47	3.64	Lima Kali
7	Nurkhoiriyah	3.49	3.68	Lima Kali
8	Mawarmi Dalimunthe	3.50	3.57	Lima Kali
9	Sri Rahmadani	3.40	3.64	Lima Kali
10	Masitoh Hutagaul	3.50	3.51	Tiga Kali
11	Ulfah Choirunnisah	3.50	3.63	Lima Kali
12	Ummu Fadilah	3.60	3.7	Lima Kali

13	Sohibul Hikayat	3.80	3.94	Lima Kali
14	Yulie Chintya	3.50	3.63	Lima Kali
15	M. Riswan	3.51	3.51	Tiga Kali
16	Rukiyah	3.50	3.77	Lima Kali
17	Siti Yukiah	3.50	3.62	Lima Kali
18	Fitria Rahmadani	3.50	3.50	Tiga Kali
19	Mawaddah	3.50	3.65	Lima Kali
20	Zubaidah	3.40	3.6	Lima Kali

Adapun fungsi perpustakaan dalam meningkatkan prestasi belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Semester V adalah yaitu sebagai berikut:

Fungsi perpustakaan adalah sebagai sumber belajar utama dalam perkuliahan. Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan, peneliti melihat ada beberapa orang yang menggunakan perpustakaan dalam meningkatkan prestasi belajar mahasiswa Jurusan PAI Semester V, mereka menggunakan perpustakaan untuk memenuhi syarat-syarat dalam perkuliahan. Seperti membuat rujukan-rujukan serta sebagai bahan tambahan dalam proses pembelajaran. Bila ada dosen yang tidak masuk keruangan maka sebagian mahasiswa menggunakan perpustakaan sebagai sumber utama, dia membaca

dan mencari buku-buku di dalam perpustakaan, ada juga yang menghabiskan waktunya dengan membaca di dalam perpustakaan, dan lain sebagainya.

Hasil observasi di atas, diperkuat dengan hasil wawancara dengan beberapa mahasiswa Jurusan PAI Semester V. ada yang mengatakan bahwa perpustakaan adalah sebagai sumber utama dalam perkuliahan, dimana setiap dosen yang memberikan tugas dalam perkuliahan menggunakan perpustakaan dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh dosen. Seperti rujukan-rujukan yang ada di perpustakaan adalah membantu dalam menyelesaikan tugas perkuliahan.¹⁷

Sebagai tempat pencarian ilmiah. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Elli Saidah, Perpustakaan adalah tempat pencarian ilmiah yang membantu seorang pelajar dalam mencari-cari rujukan yang ilmiah didalam proses perkuliahan. Dengan fungsi perpustakaan itu dapat lebih mendalam tentang ilmiah dalam perkuliahan seperti mengetahui cara-cara tentang menulis karya ilmiah yang baik dan benar.¹⁸

Perpustakaan adalah sebagai rihlah ilmiah di dalam perkuliahan, atau sebagai perjalanan pencarian rujukan dalam menyelesaikan tugas perkuliahan. Dengan fungsi perpustakaan mahasiswa lebih giat untuk terus mencari rujukan yang perlu dalam perkuliahan. Perpustakaan adalah gudang menimba

¹⁷Aminah, Mahasiswa Jurusan PAI Semester V, *Wawancara* Pada Tgl 6 September 2016.

¹⁸Elli Saidah, Mahasiswa Jurusan PAI Semester V, *Wawancara* pada Tgl 6 September 2016

ilmu ketika ada mata kuliah yang sulit maka perpustakaan penyempurnaan ilmu yang baik, karena perpustakaan sumber belajar.¹⁹

Irma Suriani, mengatakan, perpustakaan sangat membantu di dalam proses perkuliahan sehingga belajar semakin meningkat dan semakin baik dengan bantuan perpustakaan.²⁰

Naimah, mengatakan bahwa perpustakaan sangat membantu dalam menyelesaikan beberapa mata kuliah yang diampuh dalam perkuliahan sehingga prestasi belajar selalu memuaskan dengan bantuan perpustakaan.²¹

Mawarni Dalimunthe, mengatakan, perpustakaan sangat penting di dalam proses perkuliahan, tanpa perpustakaan bagaikan manusia tanpa ilmu, perpustakaan adalah guru yang ke dua, guru yang pertama adalah isi dari buku atau buku tersebut.²²

Sri Rahmadani, mengatakan, perpustakaan sangat berperan dalam perkuliahan, karena dengan perpustakaan tugas dapat terselesaikan. Perpustakaan banyak menyimpan-nyimpan berbagai ilmu, maka dari itulah

¹⁹Esrika, Mahasiswa Jurusan PAI Semester V, *Wawancara* Pada Tgl 6 September 2016.

²⁰Irma Suriani, Mahasiswa Jurusan PAI Semester V, *Wawancara* Pada Tgl 16 September 2016.

²¹Naimah, Mahasiswa Jurusan PAI Semester V, *Wawancara* Pada 16 September 2016.

²²Mawarni Dalimunthe, Mahasiswa Jurusan PAI Semester V, *Wawancara* pada Tgl 19 September 2016.

perpustakaan dapat menyelesaikan berbagai tugas yang diproses berbagai mahasiswa khususnya mahasiswa Iain Padangsidempuan.²³

Masitoh Hutagaol, mengatakan, perpustakaan sangat berguna bagi seorang pelajar terutama mahasiswa, karena perpustakaan itu dapat menyimpulkan berbagai masalah dalam perdebatan, misalnya dalam pemahaman berbagai mazhab yang berbeda pendapat di kalangan beberapa mahasiswa, maka dapatlah di cari dan di baca kesimpulannya di perpustakaan.²⁴

Esrika, mengatakan, perpustakaan juga sangat berperan dalam proses belajar mengajar mahasiswa dan dosen di Iain Padangsidempuan, dimana setiap memulai pembelajaran bagi mahasiswa dan mengajar bagi dosen maka dimulai dengan mencari ilmunya di dalam perpustakaan supaya dalam menerangkan tidak keliru.²⁵

²³Sri Rahmadani, Mahasiswa Jurusan PAI Semester V, *Wawancara* pada Tgl 20 September 2016.

²⁴Masitoh Hutagaol, Mahasiswa Jurusan PAI Semestre V, *Wawancara* pada Tgl 20 Semtember 2016.

²⁵Esrika, Mahasiswa Jurusan PAI Semester V, *Wawancara* pada Tgl 20 September 2016.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan tentang Fungsi Perpustakaan Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan PAI Semester V IAIN Padangsidimpuan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa Jurusan PAI semester V IAIN Padangsidimpuan adalah:
 - a. Faktor minat mengunjungi perpustakaan.
 - b. Memusatkan Perhatian ketika di perpustakaan.
 - c. Dukungan dan motivasi orang tua.
 - d. Kondisi lingkungan.
 - e. Pengaruh teman sejawat.
 - f. Dan pengaruh lingkungan.
2. Fungsi perpustakaan dalam meningkatkan prestasi belajar mahasiswa Jurusan PAI semester V IAIN Padangsidimpuan adalah
 - a. Sebagai sumber belajar utama dalam perkuliahan.
 - b. Sebagai tempat pencari ilmiah.
 - c. Sebagai tempat rihlah ilmiah.
 - d. Sebagai peran dalam perkuliahan.
 - e. Sebagai jalan penyelesaian masalah dalam belajar mengajar.

B. Saran-Saran

Berdasarkan temuan peneliti dan kesimpulan pembahasan ini, penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada Bapak Rektor Dr. Ibrahim Siregar, Lc. M.A, dan Ibu Dekan Fakultas Tarbiyah Hj. Zulhimma, S.Ag, M.Pd IAIN Padangsidimpuan disarankan supaya melengkapi atau menambahkan buku-buku yang bersangkutan dengan pembahasan mahasiswa terutama Jurusan PAI di IAIN Padangsidimpuan agar mereka senantiasa dapat terus meningkatkan prestasi dengan mencari informasi-informasi yang bersangkutan dengan mata pelajaran di IAIN Perpustakaan Padangsidimpuan.
2. Kepada seluruh Bapak/Ibu dosen IAIN Padangsidimpuan selalu memberikan perhatian dan nasehat-nasehat kepada anaknya untuk terus meningkatkan prestasi belajarnya melalui fungsi-fungsi perpustakaan. Dengan demikian, prestasi belajar yang dicapai semakin meningkat atau lebih baik.
3. Kepada Mahasiswa terutama Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan agar lebih mengutamakan membaca atau mencari informasi mengenai pembelajaran dari pada fecebookan di perpustakaan, karena bagaimana pun perpustakaan adalah sumber yang paling utama dalam pembelajaran bagi seorang pelajar.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abdul Rahman Shaleh dan Muhibz Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, Jakarta: Kencana, 2004.
- Ainun Rapiq, *Sistematika Psikologi Perkembangan Islami*, Surabaya: Arkola, 2005.
- Al Rasyidin, *Pendidikan dan Psikologi Islam*, Bandung: Citapustaka Media, 2007.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, Bandung: Diponegoro, 2005.
- Djaali, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Hasibuan, Zainal Efendi, *Menyikap Kiat Sukses Studi di Perguruan Tinggi Medan: Simpang Marindal*, 2012.
- Ibnu Hadjar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996.
- Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara, 1992.
- Mardianto, *Psikologi Pendidikan LandasanKerja Pemimpin Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 1998.
- Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Muhammad Natsir, *metode penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988.
- Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004.
- Nana Sudjana, *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum di Sekolah*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 1996.
- Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000.
- Noerhayati Soediby, *Pengelolaan Perpustakaan Jilid 1*, Bandung: P.T. Alumni, 1988.
- Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.

- P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktik*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004.
- Sadirman, *Intraksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Soedibyo, *Pengelolaan Perpustakaan Jilid 11*, Bandung: P.T. Alumni, 1988.
- Sulkan Yasin dan Sunarto Hapsoyo, *Kamus Bahasa Indonesia*, Surabaya: Mekar, 2008.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D* Bandung: JI. Gegerkalong Hilir, 2013.
- Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002.
- Syafaruddin, *Ilmu Pendidikan Perspektif Baru Rekonstruksi Budaya Abad XXI* Bandung: Citapustaka Media, 2005.
- Syukur Kholil, *Metodologi Penelitian Komunikasi*, Bandung: Citapustaka Media, 2006.
- Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, Jakarta: Raja GrafindoPersada, 1997.
- The Liang Gie, *Cara Belajar Yang Efisien Jilid II*, Yogyakarta: Library, 1995.
- Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- Tim Pustaka Agung Harapan, *Kamus Ilmiah Populer Lengkap*, Surabaya: Pustaka Agung Harapan.
- Zakiah Daradjat, dkk., *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2001.



Nama : *[Handwritten Name]*
Lama : *[Handwritten]*
Berasal : *[Handwritten]*

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. IDENTITAS

Nama : **FITRA HAYATI SIREGAR**
Nim : 12 310 0015
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat Tanggal Lahir : Sipirok Bangun 27/November/1993
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Alamat : Sipirok Bangun Kec. Portibi

2. NAMA ORANG TUA

Nama Ayah : **AHMAD MUKHLIS SIREGAR**
Nama Ibu : **JURAI DA HARAHAP**

3. JENJANG PENDIDIKAN

1. SD N Sipirok Bangun tamat tahun 2006
2. Pondok Psantren Thoyyibah Islamiyah Hutaraja tamat tahun 2009
3. Pondok Psantren Thoyyibah Islamiyah Hutaraja tamat pada tahun 2012
4. Masuk Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Padangsidimpuan Tahun 2012



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang 22733
Telephon 0634- 22080 Faximile 0634-24022

Nomor : 329./In.14/E.5/PP.00.9/01/2017
Lamp : -
Perihal : Pengesahan Judul dan Pembimbing Skripsi

Padangsidimpuan, 01/01-17

Kepada Yth Bapak/Ibu;

1. Dr. Lelya Hilda, M.Si (Pembimbing I)
2. Anhar, M.A (Pembimbing II)

di-
Padangsidimpuan

Assalamu 'Alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, disampaikan Kepada Bapak / Ibu bahwa berdasarkan hasil sidang

Tim pengkajian kelayakan Judul Skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini sebagai berikut:

Nama : FITRA HAYATI SIREGAR
Nim : 12 310 0015
Fak/ Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PAI-1
JudulSkripsi: **FUNGSI PERPUSTAKAAN DALAM MENNGKATKAN PRESTASI BELAJAR MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SEMESTER V IAIN PADANGSIDIMPUAN**

Seiring dengan hal tersebut, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu menjadi pembimbing Idan II penulisan skiripsi yang dimaksud.

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam

Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag
NIP. 19680517 199303 1 003

Hamka, M/Hum
NIP.19840815 200912 1 005

Mengetahui
a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Lelya Hilda, M.Si
NIP.19720920 200003 2 002

PERNYATAAN KESEDIAAN SEBAGAI PEMBIMBING

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA
PEMBIMBING I

Dr. Lelya Hilda, M.Si
NIP. 19720920 200003 2 002

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA
PEMBIMBING II

Anhar, M.A
NIP. 19711214 199803 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : B 1604 /In.14/E.4c/TL.00/09/2016
Hal : Izin Penelitian
Penyelesaian Skripsi.

2 September 2016

Yth. Kepala Perpustakaan IAIN Padangsidimpuan

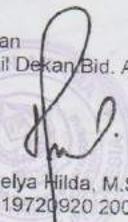
Dengan hormat, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan menerangkan bahwa :

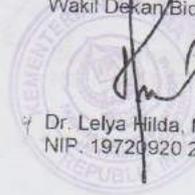
Nama : Fitra Hayati Siregar
NIM : 12.310.0015
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI
Alamat : Sihitang

adalah benar Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul " Fungsi Perpustakaan Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan PAI Semester V IAIN Padangsidimpuan ". Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan data dan informasi sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terimakasih.

a.n Dekan
Wakil Dekan Bid. Akademik


Dr. Lelya Hilda, M.Si
NIP. 19720920 200003 2 002





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
UPT PUSAT PERPUSTAKAAN**

Jalan T. Rizal Nurdin, Km 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan – 22733
Telp. (0634) 22080, Faximile (0634) 24022
www.perpustakaanstainpsp.net, email: admin@perpustakaanstainpsp.net

Nomor : 567/In.14/J.1/PP.00.9/09/2016

29 September 2016

Hal : Bantuan Informasi untuk Penyelesaian Skripsi

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
IAIN Padangsidimpuan
di tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat Ibu Nomor: B-1604/In.14/E.4c/PP.00.9/09/2016 tanggal 2 September 2016 perihal Izin Penelitian Penyelesaian Skripsi, bersama ini kami sampaikan bahwa kami bersedia memberikan bantuan data dan informasi kepada Mahasiswa yang bersangkutan di bawah ini:

Nama : Fitra Hayati Siregar
NIM : 123100015
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam
Alamat : Sihitang
Judul Penelitian : Fungsi perpustakaan dalam meningkatkan prestasi belajar mahasiswa jurusan PAI semester V IAIN Padangsidimpuan

Demikian hal ini kami sampaikan agar dapat dipergunakan sebagaimana perlunya.



Kepala UPT Pusat Perpustakaan,

[Signature]
Yusri Fahmi, S.Ag., S.S., M.Hum.
NIP. 19751020 200112 1 003